



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI SULAWESI TENGAH

No. 51/09/72/Th.XX, 04 September 2017

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGGUNAAN SARANA AKOMODASI DAN TRANSPORTASI SULAWESI TENGAH

A. PERKEMBANGAN TINGKAT PENGGUNAAN SARANA AKOMODASI

Selama Juli 2017, TPK Hotel Bintang Sebesar 61,47 Persen

- ☑ Jumlah tamu yang menginap di hotel bintang mencapai 15.979 orang terdiri dari 15.814 orang tamu domestik dan 165 orang tamu asing.
- ☑ Secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) sebesar 38,44 persen, naik 6,98 persen poin dibandingkan Juni 2017 yang sebesar 31,47 persen.
- ☑ TPK hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 61,47 persen dan 36,62 persen. Dibandingkan Juni 2017, terjadi peningkatan pada hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 7,94 persen poin dan 6,90 persen poin.
- ☑ Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) sebesar 41,41 persen, naik 7,86 persen poin dibandingkan Juni 2017 yang sebesar 36,55 persen.
- ☑ Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) mengalami penurunan sebesar 0,33 persen poin dibandingkan Juni 2017 yang sebesar 2,18 hari.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di sejumlah wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah berdampak pada cukup tingginya tingkat mobilitas kunjungan tamu dari wilayah lain. Daya tarik untuk pengembangan investasi baru ataupun kepentingan lainnya menyebabkan intensitas kedatangan mereka semakin berfluktuasi dari waktu ke waktu. Kunjungan tidak hanya berasal dari kalangan domestik, namun juga berasal dari mancanegara. Guna menunjang informasi pemanfaatan sarana akomodasi, digunakan pendekatan melalui beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama tamu menginap baik pada hotel berbintang maupun non bintang (melati).

1. Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang

Jumlah tamu yang menginap di hotel bintang selama Juli 2017 sebanyak 15.979 orang terdiri atas 15.814 orang tamu domestik dan 165 orang tamu asing. Hal ini menunjukkan bahwa tamu domestik yang menginap masih mendominasi sebesar 98,97 persen dan hanya sebesar 1,03 persen merupakan tamu asing. Dibandingkan Juni 2017, jumlah tamu asing yang menginap di hotel bintang dan melati mengalami peningkatan masing-masing sebesar 17,02 persen dan 38,51 persen.

Tabel 1
Jumlah Tamu Menginap di Hotel Bintang, Juli 2016-Juli 2017

Tahun/Bulan		Asal tamu (orang)			Perubahan (%)		
		Asing	Domestik	Total	Asing	Domestik	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2016	Juli	169	10 439	10 608	76,04	17,44	18,06
	Agustus	262	12 954	13 216	55,03	24,09	24,59
	September	133	11 557	11 690	-49,24	-10,78	-11,55
	Oktober	137	13 207	13 344	3,01	14,28	14,15
	November	189	15 247	15 436	37,96	15,45	15,68
	Desember	133	12 115	12 248	-29,63	-20,54	-20,65
2017	Januari	131	10 936	11 067	-1,50	-9,73	-9,64
	Februari	176	12 967	13 143	34,35	18,57	18,76
	Maret	228	14 236	14 464	29,55	9,79	10,05
	April	124	15 488	15 612	-45,61	8,79	7,94
	Mei	181	15 429	15 610	45,97	-0,38	-0,01
	Juni	141	11 417	11 558	-22,10	-26,00	-25,96
	Juli	165	15 814	15 979	17,02	38,51	38,25
Januari-Juli 2016		1 574	79 950	81 524			
Januari-Juli 2017		1 146	96 287	97 433	-27,19	20,43	19,51

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan jumlah tamu pada hotel bintang selama Januari-Juli 2017 sebesar 19,51 persen. Dilihat dari asal tamu, terjadi peningkatan pada jumlah domestik yang menginap sebesar 20,43 persen, sementara itu jumlah tamu asing mengalami penurunan sebesar 27,19 persen.

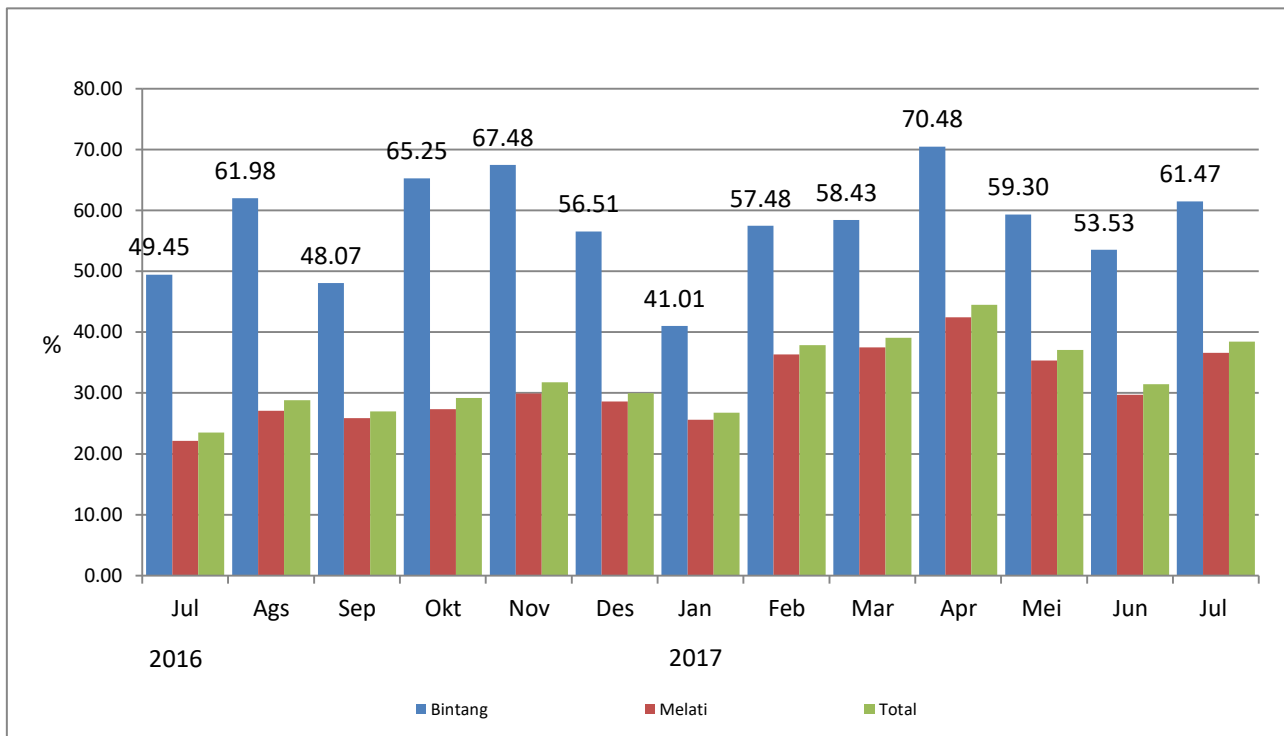
2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan perbandingan antara malam kamar terjual dengan malam kamar tersedia selama periode waktu tertentu. TPK selama Juli 2017 sebesar 38,44 persen atau naik 6,98 persen poin dibandingkan Juni 2017 yang sebesar 31,44 persen. TPK hotel bintang dan melati masing-masing tercatat 61,47 persen atau naik 7,94 persen poin dan 36,62 persen atau naik 6,90 persen poin.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, TPK hotel mengalami peningkatan sebesar 7,14 persen poin menjadi 36,45 persen pada Januari-Juli 2017. Berdasarkan klasifikasi hotel, terjadi

penurunan pada hotel bintang sebesar 2,38 persen poin, sementara itu pada hotel melati mengalami peningkatan sebesar 7,05 persen poin.

Grafik 1
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Juli 2016-Juli 2017



Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Juli 2016-Juli 2017

Tahun/Bulan	TPK (%)			Perubahan (% poin)		
	Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016 Juli	49,45	22,14	23,48	-10,35	-1,53	-1,96
Agustus	61,98	27,10	28,81	12,53	4,96	5,33
September	48,07	25,88	26,97	-13,91	-1,22	-1,84
Oktober	65,25	27,34	29,20	17,18	1,46	2,23
November	67,48	29,91	31,75	2,23	2,57	2,55
Desember	56,51	28,60	29,97	-10,97	-1,31	-1,78
2017 Januari	41,01	25,63	26,76	-15,50	-2,97	-3,21
Februari	57,48	36,32	37,87	16,47	10,69	11,11
Maret	58,43	37,51	39,05	0,95	1,19	1,17
April	70,48	42,44	44,50	12,05	4,93	5,45
Mei	59,30	35,33	37,09	-11,18	-7,11	-7,41
Juni	53,53	29,72	31,47	-5,77	-5,61	-5,62
Juli	61,47	36,62	38,44	7,94	6,90	6,98
Januari-Juli 2016	59,77	27,74	29,31			
Januari-Juli 2017	57,39	34,80	36,45	-2,38	7,05	7,14

3. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan perbandingan antar malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT selama Juli 2017 sebesar 44,41 persen atau naik 7,86 persen poin dibandingkan Juni 2017. TPTT hotel bintang tercatat 72,36 persen atau naik sebesar 7,65 persen poin dan pada hotel melati tercatat 42,20 persen atau naik sebesar 7,88 persen poin.

Tabel 3
Tingkat Penghunian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Juli 2016-Juli 2017

Tahun/Bulan	TPTT (%)			Perubahan (% poin)			
	Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2016	Juli	58,57	24,21	25,90	-7,40	-2,13	-2,39
	Agustus	69,54	29,48	31,45	10,97	5,27	5,55
	September	59,34	27,33	28,90	-10,20	-2,15	-2,55
	Oktober	75,35	29,11	31,38	16,01	1,78	2,48
	November	77,36	32,46	34,66	2,01	3,35	3,28
	Desember	72,46	31,07	33,10	-4,90	-1,39	-1,56
2017	Januari	79,23	45,18	47,68	6,77	14,11	14,58
	Februari	70,13	43,17	45,15	-9,10	-2,01	-2,53
	Maret	71,78	44,69	46,68	1,65	1,52	1,53
	April	78,19	47,78	50,01	6,41	3,09	3,33
	Mei	73,40	41,43	43,78	-4,79	-6,35	-6,24
	Juni	64,71	34,32	36,55	-8,69	-7,11	-7,23
	Juli	72,36	42,20	44,41	7,65	7,88	7,86
<hr/>							
Januari-Juli 2016		66,48	29,57	31,38			
Januari-Juli 2017		72,83	42,68	44,89	6,35	13,11	13,51

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan TPTT sebesar 13,51 persen poin menjadi 44,89 persen pada Januari-Juli 2017. Dilihat dari klasifikasi hotel, terjadi peningkatan pada hotel bintang dan melati masing-masing sebesar 6,35 persen poin dan 13,11 persen poin.

4. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) mengindikasikan berapa lama rata-rata tamu yang datang dan menginap di suatu hotel selama periode waktu tertentu. Selama Juli 2017, RLTM tercatat 1,85 hari atau turun 0,33 hari dibandingkan Juni 2017.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, RLTM mengalami peningkatan sebesar 0,44 hari pada Januari-Juli 2017. Dilihat dari klasifikasi hotel, RLTM pada hotel bintang mengalami penurunan sebesar 0,04 hari, sementara pada hotel melati mengalami peningkatan sebesar 0,47 hari.

Tabel 4
Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM) Hotel, Juli 2016-Juli 2017

Tahun/Bulan		RLTM (hari)			Perubahan (% poin)		
		Bintang	Melati	Total	Bintang	Melati	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	Juli	1,90	1,43	1,45	-0,54	-0,16	-0,18
	Agustus	1,81	1,44	1,46	-0,09	0,01	0,01
	September	1,69	1,43	1,44	-0,12	-0,01	-0,02
	Oktober	1,95	1,50	1,52	0,26	0,07	0,08
	November	1,67	1,57	1,57	-0,28	0,07	0,05
	Desember	2,04	1,55	1,57	0,37	-0,02	0,00
2017	Januari	2,00	2,52	2,48	-0,04	0,97	0,91
	Februari	1,93	1,91	1,91	-0,07	-0,61	-0,57
	Maret	2,02	2,02	2,02	0,09	0,11	0,11
	April	1,97	1,96	1,96	-0,05	-0,06	-0,06
	Mei	1,91	1,92	1,92	-0,06	-0,04	-0,04
	Juni	2,21	2,18	2,18	0,30	0,28	0,26
	Juli	1,84	1,85	1,85	-0,37	-0,33	-0,33
Januari-Juli 2016		2,02	1,58	1,60			
Januari-Juli 2017		1,98	2,05	2,05	-0,04	0,47	0,43

B. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI SULAWESI TENGAH

Selama Juli 2017, Jumlah Penumpang Angkutan Udara dan Laut Masing-Masing Tercatat 173.648 Orang dan 7.537 Orang.

- ☑ Jumlah aktivitas penumpang melalui bandar udara di Sulawesi Tengah selama Juli 2017 tercatat 173.648 orang atau naik 24,33 persen dibandingkan Juni 2017.
- ☑ Volume barang yang dibongkar melalui bandar udara tercatat 1.272,11 ton atau naik sebesar 49,76 persen, sementara itu barang yang dimuat tercatat 1.366,68 ton atau naik sebesar 61,14 persen dibandingkan Juni 2017.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut melalui pelabuhan diusahakan sebanyak 7.537 orang, terdiri dari 4.387 orang penumpang berangkat dan 3.150 penumpang datang.
- ☑ Volume barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan diusahakan masing-masing mencapai 8.733 ton dan 5.828 ton.

Sejalan dengan perkembangan infrastruktur dan aktivitas perekonomian di Sulawesi Tengah, jasa transportasi baik penumpang maupun barang termasuk kargo dan pos/paket, umumnya dilayani melalui angkutan udara dan laut, Potensi ekonomi melalui angkutan udara masih didominasi oleh Bandar udara di Kota Palu dan beberapa bandar udara di Kabupaten Luwuk, Poso, Tolitoli, Buol, dan Tojo Una Una. Data statistik jasa angkutan udara merupakan hasil kompilasi dari data sekunder berupa informasi arus lalu lintas angkutan udara, Jasa angkutan laut dilayani melalui pelabuhan diusahakan yakni Pantoloan, kawasan Donggala, dan Tolitoli. Sementara itu, data statistik jasa angkutan laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel),

1. Angkutan Udara

Pada Juni 2017, dari sebanyak 843 frekuensi penerbangan datang melalui enam Bandar udara utama di Sulawesi Tengah, terdapat 173.648 aktivitas penumpang yang terdiri dari 84.561 orang penumpang berangkat, 85.860 orang penumpang datang, dan 3.227 orang penumpang transit. Jumlah penumpang tertinggi dilayani melalui Bandar Udara Mutiara Sis Aljufri (Palu) yakni mencapai 125.515 orang. Selanjutnya dilayani melalui Bandar Udara Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk) sebanyak 36.844 orang, Kasiguncu (Poso) sebanyak 3.226 orang, Sultan Bantilan (Tolitoli) sebanyak 3.191 orang, Tanjung Api (Ampana) sebanyak 2.804 orang, dan Pogogul (Buol) sebanyak 2.068 orang. Dibandingkan Mei 2017, terjadi peningkatan frekuensi penerbangan sebesar 9,74 persen pesawat berangkat dan 9,91 persen pesawat datang. Sementara itu, jumlah aktivitas penumpang berangkat, datang dan transit mengalami peningkatan masing-masing sebesar 17,51 persen, 31,36 persen dan 38,02 persen.

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, terjadi peningkatan frekuensi penerbangan pada Januari-Juli 2017 yakni sebesar 4,41 persen pesawat berangkat dan 4,16 persen pesawat datang. Jumlah aktivitas penumpang juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,06 persen penumpang berangkat, 4,34 persen penumpang datang. Sementara itu, penumpang transit mengalami penurunan sebesar 5,10 persen.

Tabel 6
Frekuensi Penerbangan dan Aktivitas Penumpang Angkutan Udara, Juli 2017

Bandara/ Periode	Frekuensi		Penumpang (orang)			
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Transit	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mutiara Sis Aljufri (Palu)	508	507	60 461	62 843	2 211	125 515
2. Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	232	232	18 337	17 491	1 016	36 844
3. Kasiguncu (Poso)	30	30	1 614	1 612		3 226
4. Sultan Bantilan (Tolitoli)	23	23	1 673	1 518		3 191
5. Pogogul (Buol)	21	20	961	1 107		2 068
6. Tanjung Api (Ampana)	31	31	1 515	1 289		2 804
Total						
Juli 2017	845	843	84 561	85 860	3 227	173 648
Juni 2017	770	767	71 963	65 363	2 338	139 664
Januari-Juli 2017	5 877	5 856	517 008	504 970	18 891	1 040 869
Januari-Juli 2016	5 629	5 622	506 581	483 967	19 906	1 010 454
Perubahan (%)						
Juni-Juli 2017	9,74	9,91	17,51	31,36	38,02	24,33
Januari-Juli (2016-2017)	4,41	4,16	2,06	4,34	-5,10	3,01

Sumber: Hasil Pengolahan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara, DAU,01

Tabel 7
Volume Bongkar/Muat Barang Melalui Bandar Udara, Juli 2017

Bandara/ Periode	Kargo (ton)		Bagasi/paket (ton)		Total (ton)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mutiara Sis Aljufri (Palu)	354,67	360,66	698,81	814,18	1 053,47	1 174,84
2. Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk)	40,62	31,14	140,66	124,42	181,28	155,56
3. Kasiguncu (Poso)	0,35	0,23	11,02	10,79	11,37	11,02
4. Sultan Bantilan (Tolitoli)	0,20	0,20	9,91	10,06	10,11	10,26
5. Pogogul (Buol)	-	-	7,66	5,59	7,66	5,59
6. Tanjung Api (Ampana)	-	-	8,21	9,42	8,21	9,42
Total						
Juli 2017	395,84	392,23	876,27	974,45	1 272,11	1 366,68
Juni 2017	181,75	161,70	667,66	686,44	849,41	848,14
Januari-Juli 2017	1 336,98	1 564,07	5 084,80	5 148,06	6 421,78	6 712,12
Januari-Juli 2016	1 500,83	1 396,63	4 920,27	5 002,67	6 421,10	6 399,30
Perubahan (%)						
Juni-Juli 2017	117,79	142,56	31,24	41,96	49,76	61,14
Januari-Juli (2016-2017)	-10,92	11,99	3,34	2,91	0,01	4,89

Sumber: Hasil Pengolahan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara, DAU,01

Volume barang yang dibongkar melalui Bandar udara selama Juli 2017 tercatat 1.272,11 ton (termasuk paket pos sebesar 7,53 ton) atau naik 49,76 persen dibandingkan Juni 2017. Sementara itu, barang yang dimuat tercatat 1.366,68 ton (termasuk paket pos sebesar 7,12 ton) atau naik 61,14 persen. Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, volume barang yang dibongkar dan dimuat pada Januari-Juli 2017 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,01 persen dan 4,89 persen.

2. Angkutan Laut

Selama Juli 2017, frekuensi pelayaran yang beroperasi di pelabuhan diusahakan tercatat 88 kali, naik 87,23 persen dibandingkan Juni 2017 yang sebanyak 47 kali. Secara umum, penumpang relatif lebih memilih pelabuhan Pantoloan dan Tolitoli. Hal ini disebabkan pelabuhan kawasan Donggala lebih dominan digunakan sebagai layanan jasa angkutan barang. Jumlah penumpang yang menggunakan angkutan laut melalui pelabuhan diusahakan mencapai 4.387 orang penumpang berangkat dan 3.150 orang penumpang datang. Sementara itu, volume barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan diusahakan masing-masing tercatat 8.733 ton dan 5.828 ton.

Tabel 8
Aktivitas Penumpang dan Bongkar/Muat Barang Melalui Pelabuhan Diusahakan, Juli 2017

Pelabuhan/ Periode	Frekuensi (kali)	Penumpang (orang)		Barang (ton)	
		Berangkat	Datang	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Pantoloan	61	3 655	1 463	2 289	-
2.KawasanDonggala	-	-	-	-	-
3.Tolitoli	27	732	1 687	6 444	5 828
Total					
Juli 2017	88	4 387	3 150	8 722	5 828
Juni 2017	47	1 356	2 234	26 589	5 582
Januari-Juli 2017	448	11 887	11 304	215 212	37 420
Januari-Juli 2016	602	15 596	17 296	300 515	46 009
Perubahan (%)					
Juni-Juli 2017	87,23	223,53	41,00	-67,16	4,41
Januari-Juli (2016-2017)	-25,58	-23,78	-34,64	-28,39	-18,67

Sumber: Hasil Pengolahan Laporan Simoppel

Dibandingkan periode yang sama tahun 2016, frekuensi pelayaran yang beroperasi di pelabuhan diusahakan selama Januari-Juli 2017 turun 25,58 persen. Penurunan ini berdampak pada penurunan jumlah penumpang berangkat dan datang masing-masing sebesar 34,64 persen dan sebesar 23,78 persen. Sedangkan untuk volume barang yang dibongkar dan dimuat mengalami penurunan masing-masing sebesar 28,39 persen dan 18,67 persen.